

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh variabel BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), inflasi periode sebelumnya, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah terhadap target inflasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel BI7DRR secara signifikan positif mempengaruhi deviasi target inflasi, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Dimana kenaikan suku bunga akan memicu inflasi untuk menjauh dari target yang telah ditentukan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Keadaan BI7DRR yang tinggi akan menyebabkan inflasi semakin mendekati target inflasi yang telah ditentukan, keadaan tersebut terjadi karena adanya pengaruh langsung dari suku bunga terhadap konsumsi dan investasi yang kemudian akan mempengaruhi tingkat harga.
2. Variabel inflasi periode sebelumnya secara signifikan positif mempengaruhi deviasi target inflasi di Indonesia tahun 2005-2021, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Dimana keadaan inflasi pada periode sebelumnya yang besar akan memicu target inflasi yang ditentukan.
3. Variabel nilai tukar secara signifikan berpengaruh terhadap target inflasi di Indonesia tahun 2005-2021. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Dimana hasil penelitian menyatakan bahwa depresiasi nilai rupiah atas Dolar Amerika akan meningkatkan indeks harga domestik khususnya yang bersumber dari material impor, dimana hal tersebut akan membuat daya beli masyarakat menurun. Dengan kata lain peningkatan harga barang domestik mayoritas akan meningkatkan inflasi.
4. Variabel pertumbuhan ekonomi yang merupakan tolak ukur pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak signifikan mempengaruhi target inflasi.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian bahwa GDP growth mempengaruhi deviasi target inflasi. Hubungan pertumbuhan GDP dengan inflasi tidak dapat terjadi apabila pertumbuhan GDP disebabkan oleh peningkatan produktifitas suatu negara karena ekonomi akan dengan cepat merespon penurunan pertumbuhan dengan memulihkan kekurangan dari output. Sehingga keadaan tersebut tidak akan mempengaruhi tingkat inflasi.

5. Variabel jumlah penduduk secara signifikan berpengaruh negatif terhadap target inflasi di Indonesia tahun 2005-2021. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Ketika terjadi peningkatan kuantitas penduduk dan tidak diiringi peningkatan pada kualitas sumber daya manusianya sehingga angka pertumbuhan ekonominya cenderung melambat dan akan mengakibatkan terjadinya inflasi.
6. Variabel pengeluaran pemerintah secara signifikan berpengaruh positif terhadap target inflasi di Indonesia tahun 2005-2021. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap target inflasi. Karena semakin tinggi pengeluaran pemerintah maka akan semakin tinggi juga menyimpangnya inflasi aktual terhadap target yang telah ditentukan.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan beserta kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat implikasi kebijakan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) memegang peranan penting dalam mengendalikan inflasi, dimana kenaikan suku bunga akan memicu inflasi untuk menjauh dari target yang telah ditentukan. Keadaan BI7DRR yang tinggi akan menyebabkan inflasi semakin mendekati target inflasi yang telah ditentukan, keadaan tersebut terjadi karena

adanya pengaruh langsung dari suku bunga terhadap konsumsi dan investasi yang kemudian akan mempengaruhi tingkat harga.

2. Inflasi periode sebelumnya berpengaruh Inflasi. Hal ini terjadi karena perilaku *backward looking* sektor riil sebagai perkiraan inflasi di masa mendatang, dimana hal tersebut turut serta membentuk ekspektasi tingkat harga yang terjadi pada masa mendatang.
3. Nilai tukar terhadap inflasi berpengaruh negatif, dimana depresiasi nilai rupiah atas Dolar Amerika akan meningkatkan indeks harga domestik khususnya yang bersumber dari material impor hal tersebut akan membuat daya beli masyarakat menurun. Dengan kata lain peningkatan harga barang domestik mayoritas akan meningkatkan inflasi. Dalam mengantisipasi terjadinya depreisasi nilai tukar, otoritas moneter dapat menggunakan operasi moneter untuk memastikan stabilitas moneter yang ada di pasar uang serta pasar valas dengan menggunakan instrumen suku bunga.
4. Kenaikan jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Untuk itu setiap peningkatan yang terjadi pada penambahan jumlah penduduk dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi. Apabila peningkatan kuantitas penduduk tidak diiringi peningkatan pada kualitas sumber daya manusianya sehingga angka pertumbuhan ekonominya cenderung melambat dan akan mengakibatkan terjadinya inflasi.
5. Agar pengeluaran pemerintah dapat mengendalikan inflasi dan meningkatkan perekonomian, pemerintah harus merumuskan kebijakan serta mengatur alokasi dan tingkat pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah terus meningkat dengan meningkatnya aktivitas pemerintah akibat adanya perubahan dalam perekonomian. Alokasi pengeluaran pemerintah harus memiliki mekanisme kontrol dan pengawasan untuk meminimalkan alokasi anggaran yang tidak tepat, sehingga pengeluaran pemerintah dapat tepat sasaran yang dapat digunakan untuk sektor yang dapat meningkatkan kapasitas produksinya sehingga dapat meningkatkan pendapatan.